



**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

ISSN : 2615-2657

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

2018

**IMPLEMENTASI
TEKNOLOGI TEPAT
GUNA KEPADA
MASYARAKAT**

Yogyakarta, 03 November 2018



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat**

Telp. (0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

**Editor : Mochammad Yusa, M.Kom
Bety Wulan Sari, M.Kom**

Kulit Muka : Nirmalasari

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id**

Cetakan I, November 2018

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.**



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Reviewer :

Dr. Kusrini, M.Kom.

Eny Nurnilawati, S.E., M.M.

Heri Sismoro, M.Kom.

Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.

Mei P. Kurniawan, M.Kom.

Windha Mega Pradnya Duhita, M.Kom

Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
1. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Games Interaktif Pada Guru TK Wijaya Danu Kabupaten Sleman <i>Acihmah Sidauruk</i>	1
2. Penyuluhan <i>Sustainable Development Goals</i> Melalui Penerapan Pesan Anti Perundungan <i>Aditya Maulana Hasymi</i>	7
3. Penggunaan Game Edukatif Untuk Pendidikan Mitigasi Bencana Gempabumi di SD Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul <i>Afrinia Lisditya Permatasari dan Rizky</i>	13
4. Perancangan Bel Sekolah Otomatis Menggunakan Arduino Pro Mini <i>Agit Amrullah</i>	19
5. Pelatihan <i>Basic Editing</i> Video Untuk Guru SDN 1 Tegalyoso Klaten <i>Agus Purwanto</i>	25
6. Pelatihan Manajemen Jaringan Usaha Unit Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 04 RW 12 Desa Karangasem Condong Catur, Kabupaten Sleman <i>Agustina Rahmawati</i>	31
7. Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pengenalan Alternatif Investasi Bagi Rumah Tangga di Padukuhan Goser <i>Alfriadi Dwi Atmoko</i>	37
8. Penggunaan Bahasa Tekstual Dan Visual Dalam Peningkatan Usaha Pemasaran Berbasis Online Pada Kerajinan <i>Decoupage Style Jo-Craft</i> <i>Ali Mustopa dan Erfina Nurussa'adah</i>	43
9. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Rencana Penataan Kawasan Prioritas Desa Wisata Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman <i>Ani Hastuti Arthasari</i>	49
10. Pengembangan Strategi <i>E-Marketing</i> Umkm Klaten Utara <i>Anik Sri Widawati dan Ikmah</i>	55
11. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Bagi Perangkat Desa Sumberrahayu Moyudan Sleman <i>Anindita Karunia Kusumaningsih</i>	61

12. **Pemberdayaan Perempuan Melalui Manajemen Retail dan Konsinyasi Untuk Pengembangan Usaha** 67
Ardiyati
13. **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sedekah Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian di Kawasan Kumuh Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang** 73
Atika Fatimah dan Citra Desy Aisyah Alkis
14. **Pendampingan Penyusunan Rencana Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) Patukan, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping** 79
Bagus Ramadhan dan Jurni Hayati
15. **Pelatihan Jaringan Komputer Menggunakan Program Simulasi *Cisco Packet Tracer* (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)** 85
Banu Santoso
16. **Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Jamaah Pondok Pesantren “Ahlul Muqorrobin” Desa Pleset Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi** 91
Bayu Setiaji
17. **Peningkatan *Capacity Building* Pemuda Karang Taruna Bakti Mandiri Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat** 97
Dwi Pela Agustina dan Renindya Azizza Kartikakirana
18. **Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Terapi Vokasional: Kreasi Membuat Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas** 103
Erfina Nurussa'adah dan Ali Mustopa
19. **Pengembangan Wirausaha Bagi Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Usaha Industri Rumahan Olahan Makanan di Kampung Sawahan, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta** 109
Fahrul Imam Santoso
20. **Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Padukuhan Grogol Desa Grogol Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul** 115
Ferri Wicaksono dan Haryoko
21. **Pembuatan Jaringan Internet di Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas** 121
Ferry Wahyu Wibowo
22. **Pengembangan Pengetahuan Tentang Pemilihan Investasi dan Peluang Usaha Untuk Menghadapi Masa Pensiun Bagi Kelompok PKK RT 44 Tuntungan** 127
Fitri Juniwati Ayuningtyas

23. **Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Pringgokusuman** 133
Fitria Nucifera
24. **Workshop Tanggap Bencana Dalam Rangka Persiapan Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Bantul** 139
Gardyas Bidari Adninda dan Nurbayti
25. **Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal Dukuh Kauman, Selomartani, Sleman** 145
Hanantyo Sri Nugroho
26. **Pelatihan Aplikasi Microsoft Office dan Desain Grafis di KB Minhajul Karoomah** 151
Haryoko dan Ferri Wicaksono
27. **Perancangan dan Implementasi Website Sebagai Media Promosi Pada Peternakan Ikan Lele Sumber Barokah** 157
Hendra Kurniawan
28. **Analisis Spasial Potensi Kewilayahan Untuk Pengembangan Usaha Einhomestuf di Sleman Yogyakarta** 163
Ika Afianita Suherningtyas
29. **Penerapan E-Commerce Untuk Pemasaran Pada Usaha Handycraft** 169
Ikmah dan Anik Sri Widawati
30. **Membangun Website Sebagai Penunjang Promosi Bimbingan Belajar “Persona Cendekia”** 175
Irma Rofni Wulandari
31. **Diversifikasi Produk dan Pemasaran Inovatif pada Paguyuban Pengrajin Sangkar Burung "Karya Mandiri"** 181
Ismadiyanti Purwaning Astuti
32. **Pelatihan Teknologi Finansial dalam Menyongsong Era Ekonomi Digital** 187
Jurni Hayati dan Bagus Ramadhan
33. **Pemberdayaan Perempuan Marjinal Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Bisnis Online di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta** 193
Laksmindra Saptyawati dan Muhammad Fairul Filza
34. **Sistem Informasi Sebagai Penunjang Media Promosi pada Kelompok Usaha Tani “Sari Mina”** 199
Lilis Dwi Farida
35. **Pelatihan Teknologi Informasi untuk Mengoptimalkan Penyuluhan dan Sosialisasi Kader Saka Bakti Husada Yogyakarta** 205
Moch. Farid Fauzi

36. <i>Workshop</i> Liburan Kreatif Sebagai Media Pengembangan Bakat Anak Bidang Ekonomi Kreatif di Desa Drono Kabupaten Klaten	211
<i>Nimah Mahnunah dan Theopilus Bayu Sasongko</i>	
37. Komunikasi Kelompok, Edukasi, dan Kreatifitas Siswa dalam Dinamika <i>Outbond</i>	217
<i>Nurbayti dan Gardyas Bidari Adninda</i>	
38. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Desa Wisata Brajan Desa Sendangagung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman	223
<i>Nurizka Fidali dan Amir Fatah Sofyan</i>	
39. Pelatihan Pembuatan Web <i>E-Commerce</i> Dengan CMS (<i>Content Management System</i>) Prestashop di SMA Negeri 1 Pakem	229
<i>Oki Arifin</i>	
40. Sosialisasi Penataan Kawasan Embung Mantras Sorowajan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta Berbasis Masyarakat Melalui Visualisasi Desain Arsitektur	235
<i>Prasetyo Febriarto</i>	
41. Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul	241
<i>Renindya Azizza Kartikakirana dan Dwi Pela Agustina</i>	
42. Sekolah Demokrasi	247
<i>Rezki Satriis</i>	
43. Redesain Interior Rumah untuk Meningkatkan Kemandirian Paraplegia	253
<i>Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
44. <i>Participatory Mapping</i> Sebagai Sarana Pendidikan Kebencanaan Untuk Peningkatan Kapasitas Elemen Sekolah dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana di SMK Negeri 1 Bantul	259
<i>Rivi Neritarani dan Stara Asrita</i>	
45. Teknologi Informasi Sebagai Media Wirausaha Pada Karang Taruna Sedyo Manunggal Kecamatan Berbah	265
<i>Rizqi Sukma Kharisma</i>	
46. Pelatihan Penggunaan <i>Software</i> AutoCAD dan Sketchup bagi Siswa-Siswi SMK dengan Jurusan Teknik Bangunan atau Sejenisnya di Kota Surakarta	271
<i>RR. Sophia Ratna Haryati</i>	
47. Peningkatan Minat Belajar dan Prestasi Siswa TKJ Lewat Pelatihan Pemrograman C# Fundamental (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)	277
<i>Ryan Putranda Kristianto</i>	

48. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembuatan Website Pemasaran dan Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Wilayah di Dusun Kertodadi Pakembinangun	283
<i>Sadewa Purba Sejati dan Firman Asharudin</i>	
49. Pengelolaan Sampah di Kawasan Sungai Bengawan Solo	289
<i>Seftina Kuswardini dan Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
50. Pengembangan Desa Wisata dengan Perencanaan dan Perancangan Gedung Serbaguna pada Desa Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	295
<i>Septi Kurniawati Nurhadi</i>	
51. Pelatihan Penggunaan <i>Microsoft Office</i> di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan	301
<i>Sharazita Dyah Anggita</i>	
52. Pelatihan <i>Public Speaking</i> di SMK N 1 Bantul	307
<i>Stara Asrita dan Rivi Neritarani</i>	
53. Pelatihan Penerapan Aplikasi Office Kepada Guru dan Karyawan SDN Ngringin Condongcatur Yogyakarta	313
<i>Sumarni Adi</i>	
54. Penanaman dan Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> bagi Guru Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain	319
<i>Tanti Prita Hapsari</i>	
55. Pelatihan <i>Electronic Learning</i> Bagi Guru Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman, Yogyakarta	325
<i>Theopilus Bayu Sasongko dan Ni'mah Mahnunah</i>	
56. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di RW 02 Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta	331
<i>Vidyana Arsanti</i>	
57. Media Informasi Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran untuk Usia Sekolah Dasar	337
<i>Widiyana Riasasi dan Rivga Agusta</i>	
58. Budidaya Sayuran Organik oleh Ibu Rumah Tangga untuk Efisiensi Belanja Rumah Tangga di Dusun Dayu Sinduharjo Sleman	343
<i>Widiyanti Kurnianingsih</i>	
59. Penerapan Multimedia Pembelajaran Pada PAUD Puspasari	349
<i>Windha Mega Pradnya Dhuhita</i>	
60. Sistem Informasi untuk Promosi dan Pendaftaran Online Pada Sanggar Kirana Mentari	355
<i>Yuli Astuti</i>	

- 61. Pelatihan Pembentukan Usaha Bersama (Firma) di KUD Tani Makmur Bantul Yogyakarta** 361
Irton
- 62. Pemanfaatan Teknologi *Augmented Reality* Sebagai Motivasi Belajar Untuk Anak-Anak Usia Dini** 367
Mulia Sulistiyono
- 63. Urgensi Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kumuh Perkotaan** 373
Citra Desy Aisyah Alkis
- 64. Perancangan Media Promosi Pentol Petir Magelang** 379
Agung Nugroho
- 65. Pelatihan Manajemen Konten Website Lapak75 di Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta** 385
Bhanu Sri Nugraha
- 66. Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMK N 2 Yogyakarta** 391
I Made Artha Agastya

PENGEMBANGAN DESA WISATA DENGAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GEDUNG SERBAGUNA PADA DESA WISATA BLUE LAGOON, KABUPATEN SLEMAN, YOGYAKARTA

Septi Kurniawati Nurhadi

Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas AMIKOM Yogyakarta

Email : septikurdi@amikom.ac.id

Abstrak

Pengabdian masyarakat merupakan proses edukasi kepada masyarakat dengan tujuan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat ataupun lingkungan sekitarnya. Kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang pariwisata dapat meningkatkan kualitas kegiatan pariwisata dan sebagai upaya mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Pengabdian masyarakat di Desa Wisata Blue Lagoon yang berlokasi di Dusun Dalem, Widodomartasi, Ngemplak, Sleman merupakan pengabdian masyarakat lanjutan yang telah dilakukan pada periode sebelumnya. Pada Pengabdian masyarakat sebelumnya masih ada beberapa hal yang belum tersentuh, salah satu contoh hal mendesak yang diperlukan oleh Desa Wisata Blue Lagoon adalah belum adanya Gedung Serbaguna yang mana gedung serbaguna tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pada umumnya dan oleh para wisatawan secara khusus. Sehingga pengembangan desa wisata yang berupa perencanaan dan perancangan gedung serbaguna dapat menunjang kelengkapan fasilitas wisata yang ada di Desa Wisata Blue Lagoon. Oleh karena itu pengabdian masyarakat di Desa Wisata Blue Lagoon ini lebih ditekankan untuk membuat perencanaan dan perancangan desain Gedung Serbaguna. Harapannya dengan adanya desain gedung serbaguna, dapat membantu pihak pengelola Desa Wisata Blue Lagoon untuk segera membangun Gedung Serbaguna tersebut. Sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Blue Lagoon dan dapat meningkatkan pendapatan Desa Wisata Blue Lagoon dan masyarakat Dusun Dalem khususnya dan pariwisata Kabupaten Sleman secara umum.

Kata kunci : *Pengembangan Desa Wisata, Perencanaan dan Perancangan Gedung Serbaguna*

1. PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah salah satu bukti konkret dalam upaya pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang dilakukan dengan cara mengedukasi masyarakat dengan tujuan untuk memperbaiki kehidupan masyarakat ataupun lingkungan sekitarnya. Dewasa ini kegiatan pemberdayaan masyarakat juga menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pembangunan yang berkelanjutan di masyarakat dalam berbagai bidang. Salah satu bidang yang saat ini berpotensi untuk berkembang adalah bidang pariwisata.

Menurut perundang-undangan yang berlaku tentang kepariwisataan, mendefinisikan wisata sebagai kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk melakukan rekreasi, pengembangan diri, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara [1]. Undang - Undang tersebut juga mendefinisikan, pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, Pemerintah, dan

Pemerintah Daerah [1]. Adanya kegiatan pemberdayaan masyarakat di bidang pariwisata dapat meningkatkan kualitas kegiatan pariwisata dan sebagai upaya mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Sehingga upaya-upaya untuk mempertahankan keberlanjutan potensi alam yang dimiliki pun menjadi penting.

Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu tujuan wisata, salah satunya terletak di sebelah utara propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Kabupaten Sleman memiliki potensi wisata yang besar untuk dikembangkan. Potensi yang dimiliki umumnya berasal dari potensi sumber daya alam yang kemudian menjadi titik-titik destinasi wisata. Pada perkembangannya destinasi wisata yang ada di Kabupaten Sleman juga ditunjang dengan pengembangan desa wisata yang berada di dalam ataupun di sekitar destinasi wisata. Jumlah desa wisata yang ada pada tahun 2016 terdapat 39 desa wisata. Pemkab Sleman mengklasifikasikan desa wisata dalam tiga bentuk yaitu desa wisata tumbuh, berkembang, dan mandiri. Dari 39 desa wisata yang ada, 14 desa di antaranya terklasifikasi tumbuh, 8 desa klasifikasi

berkembang, dan 9 desa klasifikasi mandiri. Dasar pengklasifikasian adalah dengan menggunakan indikator (1) potensi atraksi, (2) kapasitas manajerial pengelola, (3) peran serta masyarakat, (4) sarana dan prasana, (5) pemasaran dan promosi, (6) aksesibilitas, serta (7) kepemilikan aset [2].

Desa wisata Blue Lagoon yang berlokasi di Dusun Dalem, Widodomartani, Ngeemplak, Sleman merupakan salah satu desa yang masuk dalam klasifikasi desa wisata berkembang. Blue Lagoon atau pemandian Tirta Budi memiliki daya tarik utama berupa pemandian dengan pemandangan alam. Desa wisata ini termasuk desa wisata yang masih baru karena baru diresmikan pada 22 Maret 2014, bertepatan dengan hari air sedunia. Blue Lagoon memiliki 3 buah mata air, yaitu Sendang Wadon, Belik Kluwih, dan Sendang Lanang. Potensi lain yang ada di desa wisata ini adalah potensi budaya (upacara merti sumber, karawitan, saparan Ki Ageng Wonolelo, Jathilan, Candi Sambisari, Museum Perjuangan Plataran), potensi religi (ziarah makam Kyai Pulungan, ziarah makam Kyai Wonolelo), potensi kuliner (jajanan tradisional, nasi liwet, wedang jahe, ice cream, bakso turi, tempe, dll), potensi kerajinan (batik dan bambu tetapi terbentur dengan modal) [2].

Dalam pengabdian masyarakat pada periode sebelumnya yang dilakukan di Desa Wisata Blue Lagoon masih ada beberapa hal yang belum tersentuh. Salah satu contoh hal yang belum tersentuh dan mendesak yang diperlukan oleh Desa Wisata Blue Lagoon adalah belum adanya Gedung Serbaguna yang mana gedung serbaguna tersebut dapat dimanfaatkan oleh masyarakat pada umumnya dan oleh para wisatawan secara khusus untuk menunjang kelengkapan fasilitas wisata yang ada di Desa Wisata Blue Lagoon.

Oleh karena itu, keberadaan pengabdian masyarakat yang melibatkan unsur akademisi di Desa Wisata Blue Lagoon dipandang mampu membawa kemajuan di Desa Wisata Blue Lagoon secara khusus dan pariwisata di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada umumnya. Kelanjutan pengabdian masyarakat yang akan dilakukan di Desa Wisata Blue Lagoon ini lebih ditekankan untuk membuat perencanaan dan perancangan desain Gedung Serbaguna. Harapannya dengan adanya desain gedung serbaguna, dapat membantu pihak pengelola Desa Wisata Blue Lagoon untuk segera membangun Gedung Serbaguna tersebut. Sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan dan mengakomodasi wisatawan yang berkunjung ke Desa Wisata Blue Lagoon serta dapat meningkatkan pendapatan Desa Wisata Blue

Lagoon dan masyarakat Dusun Dalem khususnya dan pariwisata Kabupaten Sleman secara umum.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Observasi Lapangan

Metode ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan gedung serbaguna, ukuran lahan, potensi dan permasalahan site serta keinginan masyarakat mengenai gedung serbaguna yang akan dibangun.

2. Fokus Grup Diskusi

Metode ini digunakan untuk memberikan kesempatan kepada masyarakat Dusun Dalem terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang kami lakukan untuk berdiskusi langsung mengenai desain gedung serbaguna yang akan dibangun.

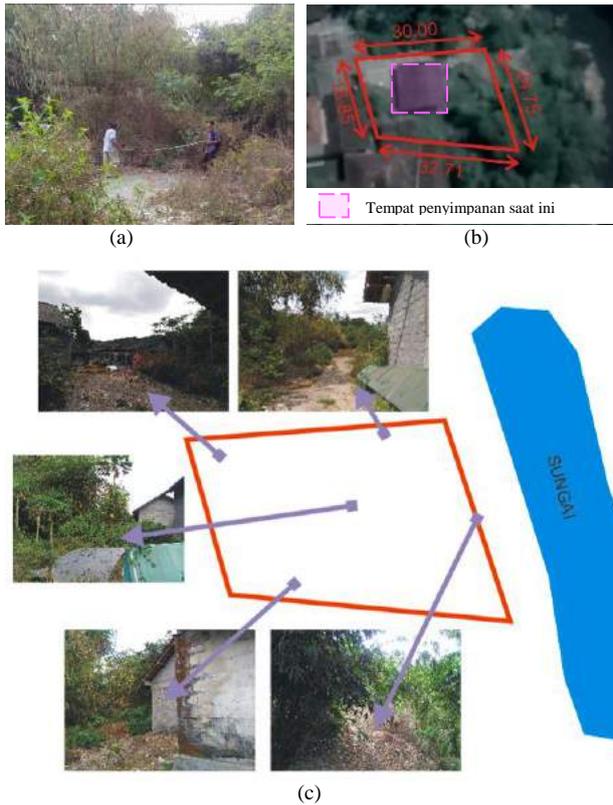
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam pengembangan desa wisata dengan perencanaan dan perancangan gedung serbaguna pada Desa Wisata Blue Lagoon berkoordinasi langsung dengan ketua kelompok Desa Wisata Blue Lagoon, Kepala Dukuh Dusun Dalem, dan 2 orang mahasiswa Arsitektur Universitas Amikom. Koordinasi awal perencanaan gedung serbaguna berlangsung pada tanggal 28 Agustus 2018 di rumah Kepala Dukuh Dusun Dalem. Setelah koordinasi dilanjutkan dengan survey lokasi yang nantinya akan didirikan gedung serbaguna.



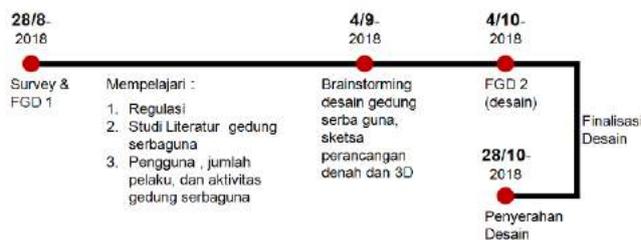
Gambar 1. Survey Lokasi bersama ketua kelompok Desa Wisata Blue Lagoon dan Kepala Dukuh Dusun Dalem

Setelah mengetahui lokasi yang nantinya akan didirikan gedung serbaguna, tahap selanjutnya adalah pengukuran lokasi. Pengukuran didampingi langsung oleh ketua kelompok Desa Wisata Blue Lagoon dan Kepala Dukuh Dusun Dalem. Hasil pengukuran manual dibantu oleh pengukuran via google earth untuk lebih presisi dalam derajat kemiringannya.



Gambar 2. (a) Proses Pengukuran Lokasi, (b) Hasil Pengukuran, (c) Kondisi Eksisting Site

Setelah melakukan survey, pengukuran dan sekaligus FGD (Fokus Grup Diskusi) didapat benang merah mengenai kebutuhan untuk desain Gedung Serbaguna Desa Wisata Blue Lagoon. Kebutuhan yang akan diwadahi dalam Gedung Serbaguna antara lain : ruang untuk pertemuan, ruang untuk penyimpanan, ruang untuk olah raga, ruang untuk acara pernikahan, dan ruang untuk pertunjukan. Gedung serbaguna ini nantinya akan dibuat sebagai tempat singgah pertama pengunjung sebelum ke area pemandian Blue Lagoon.

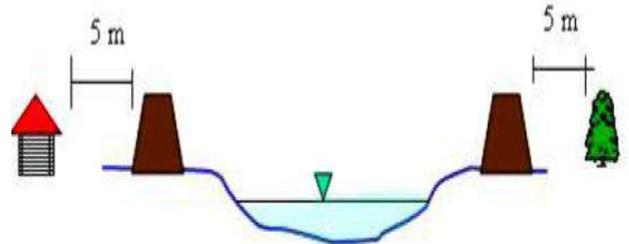


Gambar 3. Timeline Dalam Perencanaan dan Perancangan Desain Gedung Serbaguna

Sebagai proses awal, kami menentukan timeline dalam perencanaan dan perancangan desain. Regulasi yang terkait berkaitan dengan lokasi lahan yang berada di kabupaten Sleman dan berdekatan dengan sungai yang perlu dipertimbangkan Garis Sempadan Sungainya. Berdasarkan peraturan yang berlaku, menyatakan bahwa sungai yang tidak

bertanggul diluar kawasan perkotaan memiliki jarak minimal dari tepi kiri dan kanan sepanjang alur sungai adalah 50 meter [3] [4].

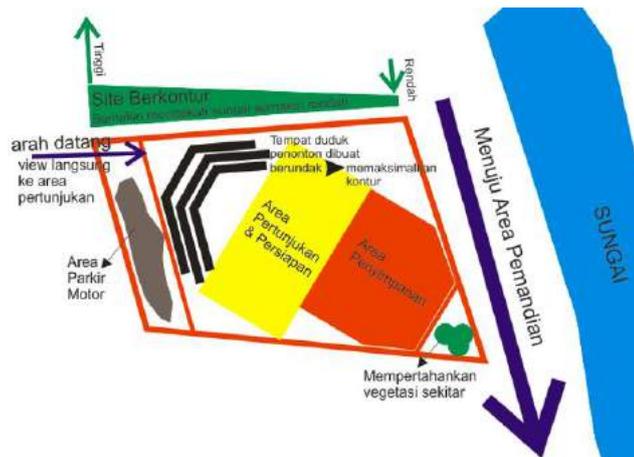
Kondisi eksisting sungai saat ini belum memiliki tanggul, tetapi warga Dusun Dalem sudah memiliki rencana untuk membuat tanggul di tepian sungai tempat gedung serbaguna akan didirikan. Sehingga regulasi yang akan digunakan yaitu jarak minimal untuk sungai bertanggul adalah 5 (lima) meter dari tepi luar kaki tanggul sepanjang alur sungai [4]. Jarak tersebut sebagai jarak aman yang akan digunakan untuk membangun gedung serbaguna.



Gambar 4. Jarak Aman Pembangunan Gedung Serbaguna

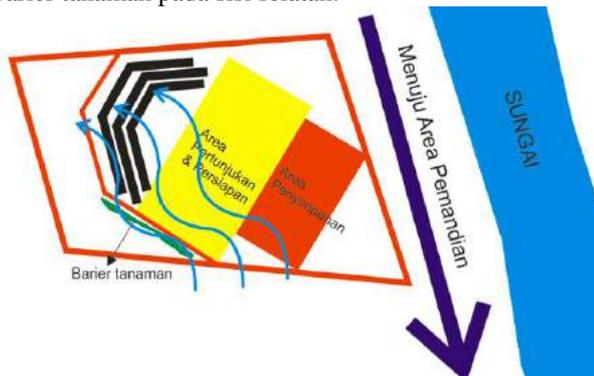
Pengguna dari gedung serbaguna antara lain : warga Dusun Dalem, pengunjung Desa Wisata Blue Lagoon, dan Pengurus Desa Wisata Blue Lagoon. Gedung serbaguna mewadahi kegiatan : kegiatan pertemuan warga, kegiatan pertunjukan/atraksi, kegiatan olahraga, kegiatan pernikahan, dan kegiatan penyimpanan barang. Gedung serbaguna dapat menampung ±350 orang dengan 190 orang yang dapat diwadahi dalam tempat duduk untuk pertunjukan.

Desain dibuat dengan mengoptimalkan bentuk dan lingkungan site. Site berada dalam kondisi berkontur, dimana sisi sebelah barat lebih tinggi daripada sisi sebelah timur (dekat sungai). Area tempat duduk penonton dibuat berundak karena memaksimalkan site yang berkontur. Sirkulasi untuk menuju site berada disisi barat, sehingga untuk mengoptimalkan visual dari area pertunjukan massa bangunan dapat dibuat sedikit miring menyesuaikan arah sirkulasi kedatangan. Pada bagian sisi selatan mempertahankan vegetasi yang ada dan mengoptimalkan ruangan dengan tidak membuat ruangan bersudut lancip.



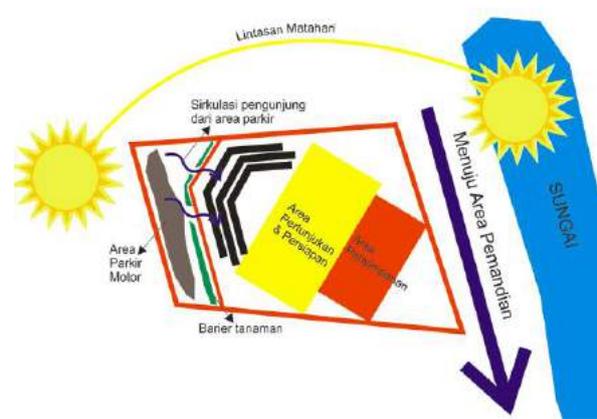
Gambar 5. Analisis Site Berdasarkan Kontur Tanah

Desain bangunan dibuat terbuka pada area ruang pertunjukan dengan memaksimalkan arah dan kecepatan angin dari arah tenggara. Area pertunjukan digunakan juga sebagai area pertemuan dan olah raga. Area tersebut dibuat lebih rendah dengan mengoptimalkan kontur yang semakin landai ke arah sungai. Selain itu untuk menghalangi angin yang terlalu cepat diberikan adanya barrier tanaman pada sisi selatan.



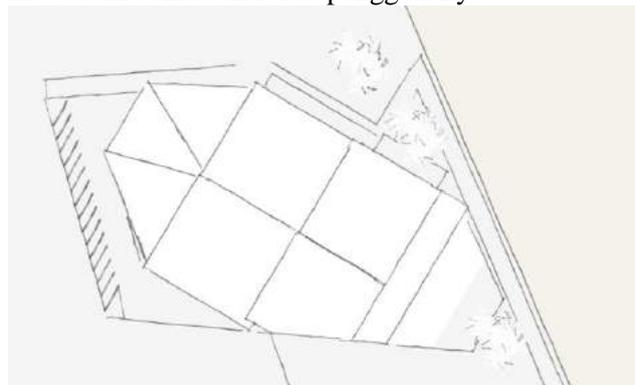
Gambar 6. Analisis Site Berdasarkan Angin

Cahaya matahari dari sisi barat memiliki tingkat kesilauan dan panas yang cukup tinggi, Desain bangunan yang terbuka dapat membuat udara panas memasuki bangunan sehingga kenyamanan thermal menjadi terganggu. Solusi desain yang ditawarkan yaitu dengan memberikan barrier tanaman pada sisi barat. Barrier tanaman tersebut berfungsi juga untuk mencegah bising kendaraan dari area parkir. Pengunjung dari parkir dapat langsung menuju ke area pertunjukan dengan sirkulasi di antara barrier tanaman.

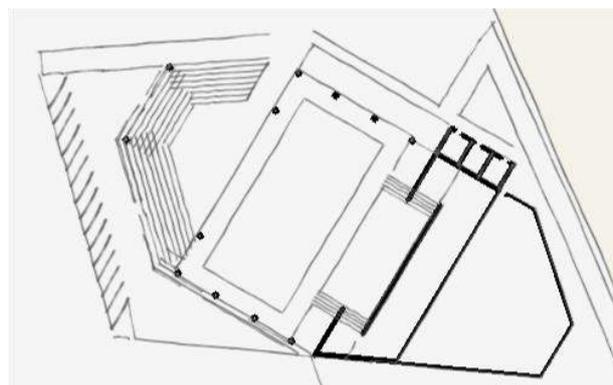


Gambar 7. Analisis Site Berdasarkan Lintasan Matahari

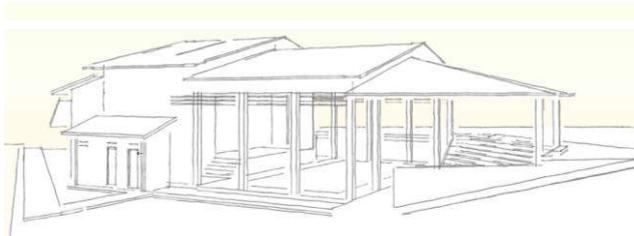
Sketsa kasar dari analisis site sudah dapat memberikan gambaran secara garis besar mengenai bentuk masa bangunan gedung serbaguna nantinya. Gubahan massa tersebut kemudian ditinjau kembali aspek fungsi dan estetikanya. Sketsa kasar kemudian diolah menjadi sebuah denah yang dapat mewadahi semua aktivitas penggunanya.



Gambar 8. Sketsa Gubahan Massa



Gambar 9. Sketsa Denah



Gambar 10. Sketsa Perspektif Gedung Serbaguna

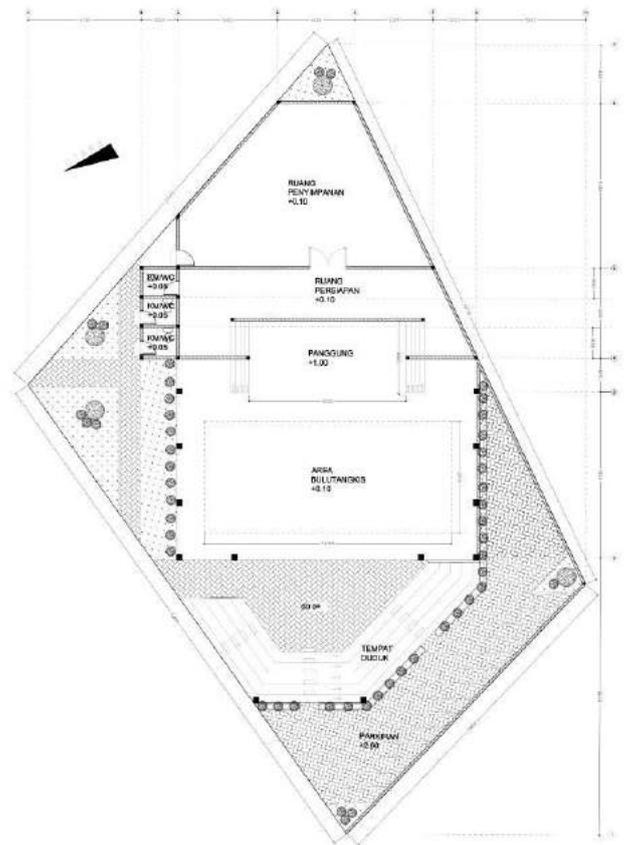


Gambar 11. Sketsa Perspektif Gedung Serbaguna

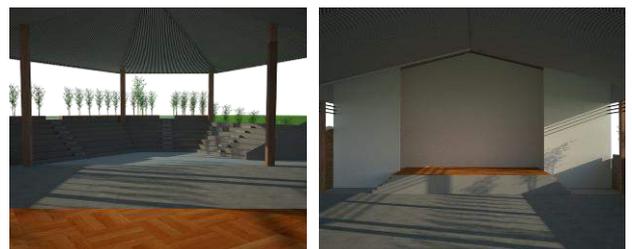
Hasil sketsa desain gedung serbaguna kemudian dikonsultasikan dengan pengurus Desa Wisata Blue Lagoon. Setelah menerima desain, pengurus Desa Wisata Blue Lagoon setuju mengenai desainnya. Tahap selanjutnya adalah finalisasi desain. Finalisasi desain dilakukan dalam waktu 24 hari. Finalisasi desain dibantu oleh 2 orang mahasiswa yang bertugas membantu membuat gambar kerja dan rendering tiga dimensi. Setelah seluruh gambar kerja dan rendering tiga dimensi selesai, gambar kemudian di cetak dan diserahkan kepada pengurus Desa Wisata Blue Lagoon. Penyerahan gambar desain gedung serbaguna dilakukan pada hari minggu tanggal 28 Oktober 2018. Penyerahan dilakukan di rumah Kepala Dukuh Dusun Dalem. Penyerahan diterima oleh Ibu Dukuh selaku perwakilan dari Desa Wisata Blue Lagoon.



Gambar 12. Penyerahan Desain Gedung Serbaguna



Gambar 13. Denah Gedung Serbaguna





Gambar 14. Perspektif Interior dan Eksterior Gedung Serbaguna

Ketercapaian tujuan dari pengabdian masyarakat secara umum sudah baik. Hal tersebut dilihat dari hasil perencanaan dan perancangan desain gedung serbaguna yang disukai oleh pengurus Desa Wisata Blue Lagoon. Desain ini nantinya akan dimasukkan kedalam proposal untuk mengajukan Dana IS.

Namun ketercapaian target materi untuk memberikan transfer pengetahuan mengenai proses desain gedung serbaguna masih minim. Warga hanya mengetahui hasil desain gedung serbaguna yang sudah matang. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya konsultasi publik dengan warga desa Dusun Dalem. Sehingga warga Dusun Dalem tidak dapat memberikan masukan terhadap proses desain apabila terdapat sesuatu yang kurang dalam desain.

4. PENUTUP

Program pengabdian masyarakat dapat diselenggarakan dengan baik dan berjalan lancar sesuai rencana kegiatan. Kegiatan ini mendapat sambutan baik dari warga dusun Dalem, terbukti dari antusiasme warga dan pengurus Desa Wisata Blue Lagoon terhadap segala proses desain yang dilakukan.

Berdasarkan evaluasi telah dilakukan dapat diusulkan beberapa saran, antara lain :

1. Dalam proses desain, perlu adanya konsultasi kepada warga bukan hanya kepada pengurus Desa Wisata Blue Lagoon. Hal tersebut dikarenakan, pengguna atau pemakai langsung dari gedung serbaguna adalah warga Dusun Dalem. Sehingga diharapkan jika ada konsultasi dengan warga, warga dapat mempunyai rasa memiliki gedung serbaguna tersebut.
2. Setelah gambar desain gedung serbaguna selesai, tidak lantas proses tersebut selesai. Tetapi ada proses lain, yaitu supervisi dalam pelaksanaan pembangunan yang harus selalu dipantau agar desain dan hasil jadi dari bangunannya sesuai.

Daftar Pustaka

- [1] Undang – undang No 10 tahun 2009 tentang Kepariwisataaan
- [2] Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman, Ludens Tourism Space dan Sustainable Tourism Organization for Regional Management (STARS). 2016. Laporan Kegiatan Klasifikasi Desa Wisata Kabupaten Sleman Tahun 2016. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Sleman
- [3] Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Republik Indonesia No. 28/PRT/M/2015 tentang Penetapan Garis Sempadan Sungai dan Garis Sempadan Danau
- [4] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 38 Tahun 2011 tentang Sungai

Ucapan Terimakasih

Ucapan terimakasih kami tujukan kepada Direktorat Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta, Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman, Kelompok Desa Wisata Blue Lagoon dan masyarakat Dusun Dalem atas segala supportnya sehingga pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dengan lancar.